

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

##### **1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

Raudhatul Athfal AT-Tanbih merupakan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini yang bernaung di Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Raudhatul Athfal AT-Tanbih adalah lembaga pendidikan tertua di Kecamatan Jati yang berdiri pada tanggal 2 Januari 1976. Bapak H. Abdul Halim Sardjono adalah tokoh masyarakat di Desa Getas Pejaten yang peduli dengan dunia pendidikan. Dari pemikiran beliaulah maka berdiri RA AT-Tanbih yang bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak prasekolah sebelum mereka memasuki Madrasah Ibtidaiyah AT-Tanbih.<sup>1</sup>

Pada awal berdiri sarana dan prasarana yang digunakan masih sangat kurang, untuk bangunan fisik (gedung) masih berada satu local dengan MI AT-Tanbih dan Masjid Al-Fatah. Meskipun terkesan seadanya mengingat hanya dibatasi sekat yang terbuat dari triplek, semangat para siswa dan pengajarnya masih tetap tinggi. Hal ini terbukti dengan diterbitkannya Piagam Pendirian oleh Kementerian Agama pada tanggal 15 Oktober 1984.

Pada tahun 1990-an, kegiatan belajar mengajar di RA AT-Tanbih menumpang disalah satu rumah pengurus karena gedungnya digunakan oleh MI AT-Tanbih yang mengalami peningkatan jumlah peserta didiknya.

Tahun 1994, RA AT-Tanbih telah menempati gedung yang dipakai oleh MI meskipun hanya 1 lokal kelas dan di gunakan untuk 2 rombongan belajar secara paralel (pagi dan siang), dengan jam belajar untuk kelompok A (kecil) masuk pagi mulai pukul 07.00-09.30 WIB dan kelompok B (besar) masuk siang mulai pukul 09.30-12.00 WIB dengan jumlah siswa pada masa itu sebanyak 53 anak dengan tenaga pendidik hanya satu orang. Di mana satu pendidik tersebut bertugas merangkap sebagai Kepala Sekolah dan Tata Usaha.

---

<sup>1</sup> Sejarah Singkat Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, Dokumentasi Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021

Alhamdulillah pada tahun 1996, RA AT-Tanbih telah memiliki guru kelas untuk kelompok A dan Kelompok B.<sup>2</sup>

Pada tahun 2002 adalah tahun yang bersejarah bagi kedua madrasah AT-Tanbih, pada tanggal 22 Nopember 2002 secara resmi kepengurusan madrasah AT-Tanbih diserahkan terimakan kepada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Jati untuk MI dan Pimpinan Ranting Aisyiyah Getas Pejaten untuk RA.

Serah terima ini merupakan bagian dari peningkatan mutu dan kualitas RA AT-Tanbih, dari semula di bawah yayasan yang dimiliki perorangan dengan segala keterbatasannya, kepada Persyarikatan Muhammadiyah dan Aisyiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan serta tidak diragukan lagi profesionalitasnya dan ini terbukti dari tahun berdiri sampai sekarang, RA AT-Tanbih masih tetap berdiri menjadi lembaga yang melayani dibidang pendidikan anak usia dini.<sup>3</sup>

Adapun status satuan lembaga dari RA Aisyiyah AT-Tanbih adalah sebagai berikut:

NSM	: 101233190017
NPSN	: 69742012
Nama lembaga	: RA Aisyiyah AT-Tanbih
Alamat lengkap	: Jl. Pattimura RT.03/ RW. III Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus
Waktu belajar	: Pagi
NPWP	: 74.502.621. 1-506.000
Penyelenggara RA	: Pengurus Yayasan Ranting Aisyiyah Getas Pejaten Jati Kudus
Luas bangunan	: ± 564 m <sup>2</sup>
Luas tanah	: 764 m <sup>2</sup>
No Telp/ Hp	: 0823-2822-5610
Status kepemilikan	: Milik Sendiri
No Ijin operasional	: Wk/5-b/0887/RA/Pgm/1984
Tanggal SK	: 30 November 2007

---

<sup>2</sup> Sejarah Singkat Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, Dokumentasi Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021

<sup>3</sup> Sejarah Singkat Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, Dokumentasi Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021 dan Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021

No Ijin pendirian : Wk/5-b/0887/RA/Pgm/1984  
 No Akreditasi : Terakreditasi “A”  
 No SK : PAUD-RA /3319/0030/10/2018  
 Tanggal SK : 10 Oktober 2018  
 Alamat E-mail : [raaisyiyahaltanbih@yahoo.com](mailto:raaisyiyahaltanbih@yahoo.com).<sup>4</sup>

**2. Visi Misi dan Tujuan Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus sebagai lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga, pengguna lulusan sekolah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi dan misi.

**a. Visi**

Mewujudkan generasi Islam yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berkarakter mulia, penuh tanggung jawab, mandiri, cerdas, dan mengamalkan nilai-nilai fundamental dalam Al-Qur’an dan Hadits.

**b. Misi :**

- 1) Meningkatkan akhlak mulia dan kepribadian peserta didik, melalui berbagai kegiatan sekolah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara optimal sesuai dengan potensi peserta didik.
- 3) Menanamkan sikap dan perilaku islami yang berbasis karakter.
- 4) Berusaha menjadikan sekolah unggulan, dan tenaga pengajar yang berkualitas.

**c. Tujuan**

Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus bertujuan membekali siswa agar:

- 1) Mengembangkan potensi anak agar kreatif, mandiri, dan inovatif.
- 2) Menjadikan anak berakhlakul karimah, cerdas dan kuat.

---

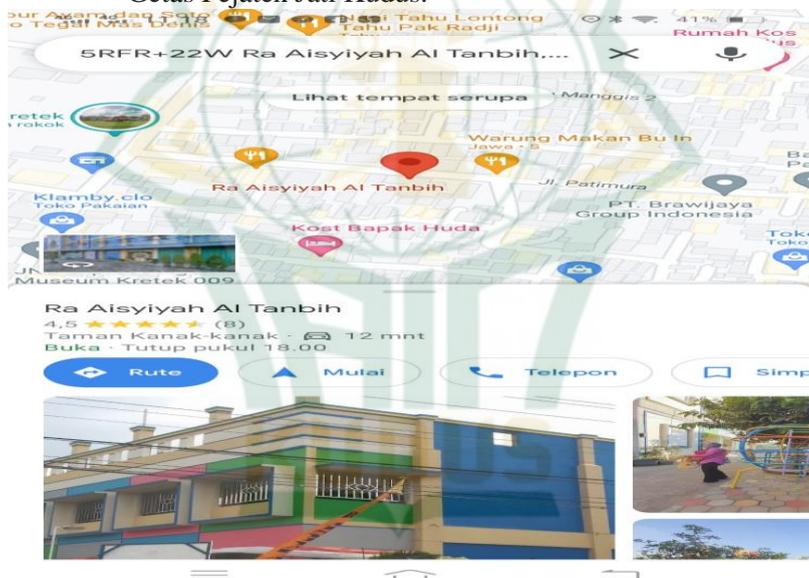
<sup>4</sup> Dokumentasi Bank Data Profil Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus diambil pada tanggal 17 Juli 2021

3) Mampu memahami lingkungannya dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.<sup>5</sup>

### 3. Keadaan geografis Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus

RA Aisyiyah AT-Tanbih Getas Pejaten berada di Jalan Pattimura RT.03/ RW III Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Kode Pos 59343 timur Museum Kretek Kudus, adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Wergu Wetan
  - b. Sebelah Selatan : Desa Tanjung Karang
  - c. Sebelah Barat : Desa Pelosok dan Desa Jati Kulon
  - d. Sebelah Timur : Desa Loram Kulon dan Loram Wetan.<sup>6</sup>
- Data GPS (*Global Positioning System*) RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.<sup>7</sup>



<sup>5</sup> Dokumentasi Bank Data Visi, Misi dan Tujuan Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus diambil pada tanggal 17 Juli 2021

<sup>6</sup> Hasil obsevasi di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021

<sup>7</sup> Google Maps Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus

**4. Keadaan guru dan siswa Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

**a. Guru Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

Guru memiliki tugas membimbing dan mengarahkan anak didik yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Faktor guru sangat dominan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Begitu pentingnya posisi dan peran guru dalam proses belajar mengajar, sehingga idealnya seseorang yang berprofesi sebagai guru harus menempuh pendidikan formal keguruan selama kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan di mana tempat ia mengajar. Jumlah guru dan tenaga kependidikan di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus saat ini berjumlah 17 orang. Adapun daftar nama guru dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru dan Tenaga di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus<sup>8</sup>**

No	Nama	Jabatan	Alamat	Terhitung Mulai Tugas
1.	Siti Noor Qomariyah, S.KM., S.Pd	Kepala RA	Krandon	16/03/2009
2.	Fitriana Himawati, ST.	Waka Kurikulum	Getas Pejaten	24/03/2014
3.	Fety Arfiyani, S.Pd	Waka Keuangan	Getas Pejaten	15/06/2011
4.	Ima, S.Pd.I	Waka Umum	Wergu Kulon	01/07/2013
5.	Farichah, S. Pd	Sie. Keagamaan	Getas Pejaten	01/12/2009
6.	Khoridatul Chumairoh, S.Pd	Guru	Jepang	02/04/2013
7.	Sri Muji Rahayu,	Guru	Getas	17/07/2006

<sup>8</sup> Dokumentasi Data Guru dan Tenaga Kependidikan Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus pada tanggal 17 Juli 2021

No	Nama	Jabatan	Alamat	Terhitung Mulai Tugas
	S. Ag.		Pejaten	
8.	Sumini, S.Pd.I	Guru	Getas Pejaten	15/07/2011
9.	Lutfiatul Munawaroh, S.Pd.I	Guru	Panjunan	17/06/2013
10.	Ulya Himawati, S.Kom.I	Guru	Jati Wetan	16/09/2013
11.	Noor Mukhamdanah, S.Pd.I	Guru	Klumpit	16/09/2013
12.	Febiola Afriana, S.Kom.I	Guru	Jati Wetan	13/10/2014
13.	ZaenalArifin	Penjaga	Getas Pejaten	01/09/2014
14.	Bagus Suci Mardhanie	Eks Kul. Drum Band	Jati Wetan	01/09/2014
15.	Suwardi	Eks Kul. Tari	Jati Wetan	01/08/2014
16.	Achmad Mikail Kamil	Eks Kul. Mewarnai	Purwosari Kota Kudus	01/08/2009
17.	Noor Hadi	Eks Kul. Tahsin	Getas Pejaten	01/08/2014

**b. Siswa Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

Adapun banyaknya siswa Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus pada tahun pelajaran 2021/2022 ini berjumlah 116 siswa dan tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 139 siswa. Hal ini mengalami perkembangan dari awal berdiri sampai sekarang. Adapun rincian jumlah siswa tersebut terdapat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Siswa Raudhatul Athfal AT-Tanbih**  
**Getas Pejaten Jati Kudus**  
**5 Tahun Terakhir<sup>9</sup>**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Kepala RA</b>	<b>Jumlah Guru</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Rombel</b>
2018/2019	Siti Noor Qomariyah, S.KM., S.Pd.	12	116	10
2019/2020	Siti Noor Qomariyah, S.KM., S.Pd.	12	141	12
2020/2021	Siti Noor Qomariyah, S.KM., S.Pd.	12	136	11
2021/2022	Siti Noor Qomariyah, S.KM., S.Pd.	12	116	10
2022/2023	Siti Noor Qomariyah, S.KM., S.Pd.	12	139	10

### **5. Struktur Organisasi Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

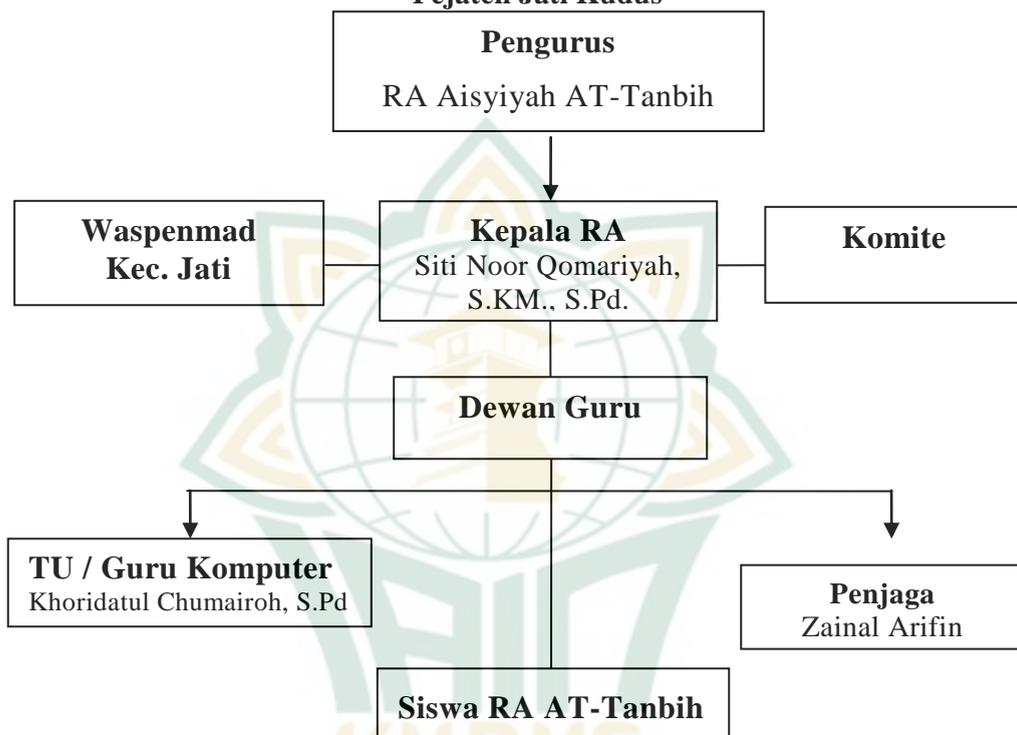
Langkah untuk mempermudah dan memperlancar administrasi sekolah, Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus membuat susunan organisasi yang mana bertujuan agar dapat bertugas mengelola jalan roda pendidikan secara baik dan konsisten sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dalam melaksanakan visi dan misi di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik tentunya harus ada pembagian jabatan dan tugas masing-masing, pembelajaran secara umum mengenai pembagian tugas-tugas keorganisasian di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus dan untuk melaksanakan hal tersebut melihatkan seluruh elemen yang ada di sana dengan susunan organisasi. Adapun struktur organisasi

<sup>9</sup> Dokumentasi Bank Data Siswa Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus diambil pada tanggal 17 Juli 2021 dan 18 Juli 2022

Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1.**  
**Struktur Organisasi Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus<sup>10</sup>**



## 6. Sarana Prasarana Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus

Setiap kegiatan ilmiah memerlukan suatu perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Demikian pula dalam pendidikan, diperlukan adanya perlengkapan yang memadai yang dapat menghantar proses pendidikan sampai pada tujuan yang diinginkan. Sarana memegang peranan penting didalam proses belajar mengajar. Sarana merupakan wadah bagi peserta didik, sedangkan prasarana merupakan faktor penting yang mendukung proses

<sup>10</sup> Data Struktur Organisasi di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021

keberhasilan belajar mengajar, dalam ilmu pendidikan disebut juga alat pendidikan. Adapun sarana prasarana yang dimiliki RA Aisyiyah AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus sebagai berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Data Sarana Prasarana RA Aisyiyah Al Tanbih**  
**Getas Pejaten Jati Kudus<sup>11</sup>**

No	Jenis	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Halaman	1	-	-	-	1
2.	Ruang Kelas	10	-	-	-	10
3.	Ruang Bermain	1	-	-	-	1
4.	Ruang Kepala	1	-	-	-	1
5.	Ruang Guru	1	-	-	-	1
6.	UKS	1	-	-	-	1
7.	Ruang TU	1	-	-	-	1
8.	Kamar Mandi Anak	9	-	-	-	9
9.	Kamar Mandi Guru	1	-	-	-	1
10.	Tempat Ibadah	1	-	-	-	1
11.	Gudang	1	-	-	-	1
12.	Komputer	3	-	1	-	4
13.	Laptop	1	-	-	-	1
14.	Kantin/ Koperasi	1	-	-	-	1
15.	Kipas Angin	16	-	-	-	16
16.	Alat Permainan	9	-	-	-	9
17.	Sarana Bermain	1	-	-	-	1
18.	LCD/ In Focus	1	-	-	-	1
19.	Proyektor	1	-	-	-	1
20.	Televisi	5	-	-	-	5
21.	Kulkas	-	-	-	1	1
22.	Tape Recorder	2	-	-	-	2
23.	Ruang Komputer	1	-	-	-	1

<sup>11</sup> Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021

No	Jenis	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
24.	Ruang Serba Guna	1	-	-	-	1
25.	AC	7	2	-	-	9
26.	Ruang Tamu	1	-	-	-	1
27.	Tempat Wudhu	3	-	-	-	3
28.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	1

**B. Hasil Penelitian**

**1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejabaten Jati Kudus**

Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam program pendidikan Islam diantaranya adalah: kurikulum, materi dan metode dalam proses belajar mengajar. Ketiga-tiganya masuk dalam komponen pendidikan yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan karena ketiganya ini sangat *urgent* dalam mempengaruhi pendidikan. Ketika pendidikan menjadi maju dan berkembang maka yang perlu diperhatikan adalah ketiga hal tersebut. Karena kurikulum adalah seperangkat perencanaan dan media untuk mengantarkan lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang hendak diinginkan. Materi adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan di sebuah lembaga pendidikan sesuai dengan target yang ditentukan, materi ini harus disesuaikan dengan materi lokal dan nasional sehingga dalam penyajiannya tidak hanya monoton materi lokal saja. Sedangkan metode mengajar adalah salah satu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai tujuan pengajaran. Sebelum guru mengajar melakukan persiapan yang matang, hal ini dapat dilihat adanya membuat rencana pembelajaran. Pembuatan rencana pembelajaran guru bertujuan agar dapat terorganisir dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.<sup>12</sup>

Sebelum proses pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas dalam pembelajaran, maka diperlukan perencanaan evaluasi yang matang sesuai dengan proses pembelajaran dan di

---

<sup>12</sup> Hisyam Zaini, et. Al., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2012), 32

susun sebelumnya oleh waka kurikulum dan guru kelas serta berkoordinasi dengan kepala sekolah.

Hasil temuan penelitian yang dilaksanakan oleh Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus adalah sebagai berikut:

a. **Penyusunan program pembelajaran tematik**

Penyusunan perencanaan pembelajaran tematik disusun secara sistematis dan berisikan komponen tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat/bahan dan sumber belajar serta evaluasi untuk memenuhi target pencapaian lingkup perkembangan dan tingkat pencapaian perkembangan anak. Penyusunan perencanaan pembelajaran RA terdiri dari PROTA, PROSEM, RPPM dan RPPH. Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Noor Qomariyah selaku Kepala RA mengatakan bahwa:

“Menyusun program tahunan, program semester dan bekerjasama dengan tim kurikulum dalam menyusun RPPM yang memuat identitas lembaga, tema/sub tema/sub-sub tema, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, rencana kegiatan dan dilanjutkan dengan penyusunan RPPH. Adapun perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di RA AT-Tanbih harus disusun sesuai dengan aturan atau prosedur. Teknik evaluasi yang sudah direncanakan dan ditentukan sebelumnya, harus dilaksanakan dengan benar agar hasil evaluasi bisa mencapai dengan maksimal”.<sup>13</sup>

Program Semester (PROSEM) Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus disusun sebagai program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Isi dari program semester terdiri dari bulan, pokok bahasan yang akan disampaikan atau tema, waktu yang direncanakan dan keterangan. Program semester adalah penjabaran dari program tahunan (PROTA) yang telah disusun oleh kepala RA dan Waka Kurikulum

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

sebagai acuan program kegiatan yang dilaksanakan selama satu tahun pelajaran.

**Tabel 4.4.**

**PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN  
PENDIDIKAN  
RA AT-TANBIH GETAS PEJATEN JATI KUDUS  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022<sup>14</sup>**

<b>N O</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>
1	Pelaksanaan Kurikulum	
	a. Permulaaan Tahun Pelajaran 2021/2022	12 Juli 2021
	b. Kegiatan PPDB dan Masa Ta'aruf Siswa RA (Matsara)	12 s/d 16 Juli 2021
	c. Kegiatan Pembelajaran	
	<b>Semester I</b>	
	1) Aku Hamba Allah : 4 Minggu	4 Minggu (19 Juli s/d 21 Agustus 2021)
	a). Identitasku : 1 Minggu	19 s/d 24 Juli 2021
	1. Nama	
	2. Jenis Kelamin	
	3. Usia	
	4. Ciri-ciri	
	5. Alamat	
	b). Tubuhku : 3 Minggu	26 s/d 31 Juli 2021
	1. Kepala:	
	a. Mata	
	b. Hidung	
	c. Mulut	
	d. Telinga	
	e. Rambut	
	2. Badan:	2 s/d 7 Agustus 2021
	a. Perut (Usus, Lambung)	

<sup>14</sup> Dokumentasi Data Program Tahunan KTSP Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021

			b. Dada (Paru-Paru, jantung, tulang rusuk)	
			3. Alat Gerak dan Kebersihan:	9 s/d 14 Agustus 2021
			a. Tangan	
			b. Kaki	
			c. Mandi	
<b>N</b>	<b>KEGIATAN</b>			<b>WAKTU</b>
<b>O</b>				<b>PELAKSANAAN</b>
			d. Cuci Tangan	
			e. Gosok gigi	
		2)	Keluarga Sakinah : 1 Minggu	1 Minggu (23 s/d 28 Agustus 2021)
			a). Anggota Keluarga : 1 Minggu	
			1. Ayah Ibu	
			2. Kakak Adik	
			3. Kakek Nenek	
			4. Kebiasaan dalam keluarga	
			5. Kebiasaan dalam keluarga	
<b>KETERANGAN : Semester I (Tema : Aku Hamba Allah dan Keluarga Sakinah)</b>				
		3)	Hari – hari Spesial : 3 Minggu	3 Minggu
			a). Idul Adha : 1 Minggu	20 s/d 24 Juli 2021
			1. Sholat Idul Adha	20 Juli 2021
			2. Qurban: Hewan Qurban dan Prosesi Penyembelihan	20 Juli 2021
			3. Manasik/Haji	Kondisional/menyesuaikan
			4. Tasyrik	21 s/d 24 Juli 2021
			b). HUT RI : 1 Minggu	17 s/d 21 Agustus 2021
			1. Upacara	17 Agustus 2021
			2. Lomba HUT RI	18 s/d 19 Agustus

				2021
			3. Negaraku: Presiden dan Wakil Presiden	Semester II Bulan April s/d Mei 2022
			4. Dasar & Lambang Negara	
			5. Bendera	
			c). Lokal : 1 Minggu	
			1. HAN (Hari Anak Nasional)	23 Juli 2021
			2. Tahun Baru Hijriyah/1 Muharrom	10 Agustus 2021
			3. Santunan Anak Yatim	19 Agustus 2021
			4. Maulid Nabi	18 Oktober 2021
		<b>Semester II</b>		
		1)	Negaraku: 2 Minggu	2 Minggu (25 April s/d 14 Mei 2022)
			a). Tanah Airku	
			1. Indonesia	25 s/d 30 April 2022
			2. Presiden dan wakil presiden pemimpin negara	
			3. Gubernur jawa tengah	
			4. Bupati kudus	
			5. Kepala desa	
			b). Kota kudus	9 s/d 14 Mei 2022
			1. Menara kudus	
			2. Jenang Kudus yang Manis	
			3. Sejuknya Gunung Muria	
			4. Museum kretek Kudus	
			5. Alun-Alun kota kudus	
<b>KETERANGAN : Semester II (Tema : Negaraku)</b>				

**Tabel 4.5.**  
**PROGRAM SEMESTER I DAN II KELOMPOK B**  
**RA AT-TANBIH GETAS PEJATEN JATI KUDUS**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022<sup>15</sup>**

**A. Semester I**

No	Tema/Sub Tema/ Sub-sub tema	Kompetensi Dasar	PAI	Minggu
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tema Aku Hamba Allah</li> <li>- Sub Tema Identitasku</li> <li>- Sub-sub tema                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Nama</li> <li>2. jenis kelamin</li> <li>3. Usia</li> <li>4. Ciri-ciri</li> <li>5. Alamat</li> </ul> </li> <li>- Puncak tema Berkenalan teman</li> </ul>	NAM : 1.1, 1.2, 3.18/ 4.18, 3.1/ 4.1, FM : 2.1, 3.3/4.3, 3.4/4.3 KOG : 2.2, 2.3, 3.5/4.5, 3.6/4.6, 3.8/4.8, BHS : 3.10/4.10, 3.11/4.11, 3.12/ 4.12 SOSEM : 2.5, 2.6, 2.8, 2.10, 2.15 SENI : 2.4, 3.15/4.15	1. Al Qur'an: QS. Al Lahab 2. MQ: Al An'am 54 3. MH: Menyebarkan salam 4. Akidah: Aplikasi asmaul husna (Al kholiqu) 5. Akhlak: Kalimah thoyyibah 6. Ibadah: Praktik dan sholat Cerita Islami: Nabi Muhammad SAW	1 Minggu
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tema Aku Hamba Allah</li> <li>- Sub Tema Tubuhku (Kepala)</li> <li>- Sub-sub tema                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mata</li> <li>2. Hidung</li> <li>3. Mulut</li> <li>4. Telinga</li> <li>5. Rambut</li> </ul> </li> </ul>	NAM : 1.1, 1.2, 3.18/ 4.18, 3.1/ 4.1, 4.2/4.2 FM : 2.1, 3.3/4.3, 3.4/4.3 KOG : 2.2, 2.3, 3.5/4.5, 3.6/4.6, 3.8/4.8, BHS : 3.10/4.10,	1. Al Qur'an: QS. An Nashr 2. MQ: Ali Imron 103 3. Hadist: Sesama muslim bersaudara 4. Akidah: asmaul husna 5. Akhlak: Adab makan dan minum	1 Minggu

<sup>15</sup> Dokumentasi Data Program Semester I dan II Kelompok B Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021

	- Puncak tema Gerak lagu bebas	3.11/4.11, 3.12/ 4.12 SOSEM : 2.5, 2.6, 2.8, 2.10, 2.15 SENI : 2.4, 3.15/4.15	6. Ibadah: Doa makan dan minum Cerita Islami: Nabi Muhammad SAW	
--	--------------------------------------	---	---	--

**B. Semester II**

No	Tema/Sub Tema/ Sub-sub tema	Kompetensi Dasar	PAI	Minggu
	- Tema Hari-hari spesial - Sub Tema Negaraku (HUT RI) - Sub-sub tema 1. Upacara 2. Lomba HUT RI 3. Negaraku : Presiden & Wapres 4. Dasar dan lambang negara 5. Bendera	NAM : 1.2, 2.14, 3.16/ 4.16 3.18/ 4.18, 3.1/ 4.1 FM : 2.1, 3.3/4.3, 3.4/4.3 KOG : 2.2, 3.5/4.5, 3.6/4.6, 3.7/4.7, 3.9/4.9 BHS : 3.10/4.10, 3.11/4.11, 3.12/ 4.12 SOSEM : 2.5, 2.6, 2.8, 2.9, 2.10. 3.13/4.13 SENI : 2.4, 3.15/4.15	1. Al Qur'an: QS. Al Fiiil 2. MQ: An Anbiya 107 3. Hadist: Kasih sayang 4. Akidah: Hafalan nama-nama malaikat Allah 5. Akhlak: Praktik gerakan dan bacaan sholat dhuha 6. Ibadah: Doa naik kendaraan 7. Cerita Islami: Jendral Soedirman	1 Minggu

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus disusun sebagai perencanaan program mingguan yang akan dilaksanakan oleh pendidik/guru pada setiap minggu dengan program tambahan atau mulok lembaga. Komponen RPPM antara lain: tema/sub tema/sub-sub tema, alokasi waktu, strategi pembelajaran, kompetensi

inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah perencanaan program harian yang akan dilaksanakan oleh pendidik/guru pada setiap hari atau sesuai dengan program lembaga yang telah dibuat. Komponen RPPH antara lain: tema/sub tema/sub-sub tema, alokasi waktu, hari/tanggal, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup.<sup>16</sup>

b. **Perencanaan evaluasi pembelajaran tematik**

Perencanaan evaluasi pembelajaran tematik disusun sebagai dasar pedoman dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Perencanaan evaluasi pembelajaran tematik ini disusun oleh waka kurikulum dan guru kelas serta berkoordinasi dengan kepala RA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fety Afriani selaku Guru Kelas B1 RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus bahwa:

“Perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ini guru kelas dan waka kurikulum menyusun perencanaan evaluasi pembelajaran tematik sebelum tahun pelajaran baru dimulai yang disesuaikan dengan RPPM dan RPPH yang telah dibuat.”<sup>17</sup>

Kholidatul Chumairoh selaku Guru Kelas A5 menambahkan bahwa:

“Perencanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru kelas antara lain:

- 1) Merumuskan/menetapkan kegiatan
- 2) Menyiapkan alat penilai/teknik penilaian
- 3) Menetapkan kriteria penilaian
- 4) Mengumpulkan data
- 5) Menentukan nilai

Guru kelas dan waka kurikulum menyusun perencanaan evaluasi pembelajaran tematik sebelum

---

<sup>16</sup> Hasil Observasi Peneliti dan Hasil Wawancara dengan Fitriana Himawati, Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Fety Arfiani selaku Guru Kelas B1 di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

tahun pelajaran baru dimulai. Pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan maka penilaian/evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu ceklis dan aplikasi Ardira.”<sup>18</sup>

c. **Tahapan perencanaan evaluasi pembelajaran tematik**

Tahapan perencanaan evaluasi pembelajaran tematik yang disusun oleh waka kurikulum dan guru kelas harus sesuai dengan program tahunan dan prosem yang telah ditetapkan. Sebagaimana dikatakan oleh Fitriana Himawati selaku Waka Kurikulum RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus bahwa:

”Tahapan perencanaan evaluasi antara lain:

- 1) Merumuskan/menetapkan kegiatan, yaitu guru merumuskan program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sesuai dengan tema/sub tema/sub-sub tema, menentukan aspek perkembangan yang akan dievaluasi.
- 2) Menyiapkan alat penilaian atau teknik penilaian, yaitu teknik penilaian yang berupa pengamatan, percakapan, penugasan, unjuk kerja dan hasil karya.
- 3) Menetapkan kriteria penilaian melalui penilaian perkembangan secara manual berupa tanda centang/huruf dengan kriteria BB/MB/BSH/BSB, catatan anekdot dan hasil karya.
- 4) Mengumpulkan data, yaitu guru mengumpulkan data dari hasil pengamatan, percakapan, penugasan, unjuk kerja dan hasil karya dari hasil pembelajaran.
- 5) Menentukan nilai, yaitu guru mengolah data, mendeskripsikan atau memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan mencatatnya dalam laporan pertumbuhan dan perkembangan anak didik.”<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Khoridatul Chumairoh, Guru Kela A5 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Fitriana Himawati, Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

**Tabel 4.6.**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA AT-TANBIH GETAS PEJATEN JATI KUDUS**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022<sup>20</sup>**

Semester/ Bulan/Minggu : II/Agustus/6  
 Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Tanah Air/Hari-hari  
 Spesial/Negaraku/Bendera  
 Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Hari / Tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2021  
 Kompetensi Dasar : FM KOG BHS SENI NAM SOSEM  
 Strategi Pembelajaran : Ekspositori, Inquiry, *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan Kelompok

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN/INDIKATOR DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1	<p><b>Materi dalam kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- FM 3.3/4.3.5 : Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk, menggunakan alat makan)</li> <li>- Kognitif 3.6/4.6.4 : Mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku</li> <li>- BAHASA 3.12/4.12.6 : Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vocal</li> <li>- SENI 3.15/4.15.2 : Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar</li> </ul>
2	<p><b>Materi yang masuk dalam pembiasaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- NAM 1.2.1 : Menghormati agama orang lain . Melafalkan Mutiara Qur'an QS Ali Imron ayat 103 tentang persaudaraan</li> <li>- SOSEM 2.5.1 : Berani tampil di depan teman, orang tua dan lingkungan sosial lainnya. Tampil di depan menyanyikan beberapa lagu kebangsaan</li> <li>- SOP Kedatangan dan kepulangan</li> <li>- SOP doa sebelum dan sesudah makan minum, SOP cuci tangan</li> </ul>
3	<b>Alat dan Bahan :</b>

<sup>20</sup> Dokumentasi Data RPPH Kelompok B Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Agustus 2021

	- Gambar Bendera, Buku gambar, buku tulis, pensil dan krayon, LKA/ Majalah
4	<p><b>Pembukaan : (30 Menit)</b>  <b>SOP Pembukaan</b>                      Kegiatan :                      Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya, MQ : Surat Al Anbiya ayat 107, MH : Cinta tanah air, aplikasi asmaul husna</p>
5	<p><b>Inti : (60 Menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati gambar bendera yang diperlihatkan dan di ceritakan guru</li> <li>- Anak menanya tentang siapa yang membuat bendera dan menciptakan lagu Indonesia raya</li> <li>- Anak mengumpulkan informasi : setelah guru bercerita anak dapat mengerti tentang siapa yang membuat bendera dan menciptakan lagu Indonesia raya</li> <li>- Anak dapat menalar : dapat menjelaskan tentang siapa yang membuat bendera dan menciptakan lagu Indonesia raya</li> <li>- Anak dapat mengkomunikasikan: dengan melaksanakan tugas secara bergantian:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan 1: Menggunting potongan kertas origami warna merah dan putih sesuai dengan ukuran, lalu menempelkan pada lidi/sedotan membentuk bendera</li> <li>b. Kegiatan 2: Anak mengukur gambar bendera kemudian menuliskan lambang bilangan sesuai hasil pengukuran</li> <li>c. Kegiatan 3: Menulis kata/kalimat lagu-lagu kebangsaan Indonesia, misal: Indonesia raya, Garuda Pancasila, Bendera merah putih, dll.</li> <li>d. Kegiatan 4: Menggambar dan mewarnai bendera dengan rapi</li> </ol> </li> <li>- Mengevaluasi hasil dari tugas masing-masing kelompok</li> </ul>
6	<p><b>Istirahat</b>                      SOP doa sebelum / sesudah makan dan minum, SOP cuci tangan</p>
7	<p><b>Penutup</b>  <b>SOP Kepulangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini</li> <li>b. Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah di kerjakan hari ini</li> <li>c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>d. Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>e. Berdoa sesudah belajar</li> </ol>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati

Kudus dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan evaluasi pembelajaran tematik, guru kelas berkoordinasi dengan waka kurikulum untuk merumuskan dan menyusun program semester, RPPM dan RPPH sesuai dengan tema dan sub tema yang ada pada kurikulum. Setelah adanya penentuan kegiatan maka ditentukan pula aspek-aspek yang akan dievaluasi antara lain yaitu perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Setelah itu dirumuskan pula teknik yang akan digunakan sesuai dengan rancangan kegiatan yang ada di RPPH yaitu teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan antara lain pengamatan, tanya jawab, hasil karya, unjuk kerja dan *rating scale*. Langkah selanjutnya adalah menentukan kriteria penilaian yang telah ditentukan dan disepakati dari data hasil observasi, percakapan, unjuk kerja dan hasil karya untuk mengetahui capaian perkembangan dari peserta didik. Kemudian guru mengolah data yang diperoleh dan mendeskripsikan atau memberikan kesimpulan atas hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hal tersebut diperkuat oleh Siti Noor Qomariyah selaku Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus mengatakan bahwa:

“Perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ini sesuai dengan aturan atau prosedur. Teknik evaluasi yang sudah direncanakan dan ditentukan dilaksanakan oleh guru kelas dengan benar agar hasil evaluasi bisa mencapai dengan maksimal.”<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang telah dilakukan dengan Kepala RA, Guru Kelas dan Waka Kurikulum dapat diketahui bahwa perencanaan evaluasi pembelajaran tematik dilaksanakan oleh Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru kelas dalam penyusunan evaluasi pembelajaran tematik antara lain merancang rencana pembelajaran sesuai tema, mengatur kelas, menyediakan media pembelajaran, menciptakan

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

- suasana tematik, melaksanakan pembelajaran dan penilaian, evaluasi serta tindak lanjut yang diberikan.
- b. Guru kelas dan waka kurikulum terlebih dahulu menyusun perencanaan evaluasi pembelajaran tematik sebelum tahun pelajaran baru dimulai yang disesuaikan dengan RPPM dan RPPH yang telah dibuat.
  - c. Pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan maka penilaian/evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu ceklis dan aplikasi Ardira.
  - d. Teknik evaluasi yang sudah direncanakan dan ditentukan dilaksanakan oleh guru kelas dengan benar agar hasil evaluasi bisa mencapai dengan maksimal.

Selain itu tahapan pembelajaran tematik juga dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi berjalan dengan baik dan tindak lanjut yang diberikan setelah adanya evaluasi.

## **2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam Pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik. Pembelajaran bertujuan untuk mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan, karena kegiatan pengajaran ialah untuk membentuk secara keseluruhan aspek kemanusiaan secara utuh, lengkap dan terpadu. Secara umum dan ringkas kegiatan pengajaran adalah identik dengan pembentukan kepribadian atau karakter siswa.<sup>22</sup>

Guru sebagai pengarah dan pembimbing, sedang siswa sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, maka guru bertugas melakukan suatu kegiatan yaitu penilaian atau evaluasi atas ketercapaian siswa dalam belajar. Selain memiliki kemampuan untuk menyusun bahan pelajaran dan keterampilan menyajikan bahan untuk mengkondisikan keaktifan belajar siswa, guru

---

<sup>22</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014), 293.

diharuskan memiliki kemampuan mengevaluasi ketercapaian belajar siswa, karena evaluasi merupakan salah satu komponen penting dari kegiatan belajar mengajar.<sup>23</sup>

Sebelum perencanaan evaluasi pembelajaran tematik dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, guru kelas terlebih dahulu merancang pelaksanaan pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan tema dan sub tema serta tujuannya.

Adapun pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus adalah sebagai berikut:

**a. Pelaksanaan pembelajaran tematik**

Pembelajaran tematik merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran ini secara tidak langsung memberikan keleluasaan dan kedalaman materi yang disampaikan kepada peserta didik sehingga memunculkan berbagai pertanyaan dan rasa ingin tahu yang besar pada mereka terhadap alam lingkungan sekitar.

Pelaksanaan pembelajaran tematik di RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya dan akan memahami konsep dengan menghubungkan konsep lain yang telah dipahaminya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Khoridatul Chumairoh selaku Guru Kelas A5 mengungkapkan bahwa:

”Pembelajaran tematik di RA AT-Tanbih dilaksanakan dengan menentukan tema dan sub tema. Tujuan pembelajaran tematik di RA AT-Tanbih adalah pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam belajar secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung atau terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan lebih memahami konsep lain yang telah

---

<sup>23</sup> Akhmad Riadi, “Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran”, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15*, No. 27 April 2017

dipahami, dan penerapan belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).<sup>24</sup>

Selain itu pada proses pembelajaran peserta didik diharapkan agar mereka mampu berkembang menurut pola dan caranya sendiri. Mereka dapat melakukan berbagai aktivitas dan mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu peserta didik dianjurkan untuk menyimak atau mendengarkan penyampaian oleh guru, sehingga siswa dapat memahami dengan jelas sebab kesalahan yang terjadi pada tahap ini apabila tidak segera dibetulkan akan menjadi kebiasaan yang sulit diperbaiki.

**b. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik**

Evaluasi pembelajaran tematik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi secara berkala, berkesinambungan, menyeluruh tentang proses dari hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran.<sup>25</sup>

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus dengan menekankan pada pembelajaran secara tuntas, sesuai tema, penilaian secara otentik, berkesinambungan, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, menggunakan *rating scale*, dilaksanakan secara harian, mingguan, bulanan dan semester. Evaluasi yang dilaksanakan sesuai prosedur yang telah disusun.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Khoridatul Chumairoh selaku Guru Kelas A5 tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ini guru kelas melaksanakan evaluasi dari kegiatan pembelajaran tematik kepada peserta didik yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Guru merancang rencana pembelajaran sesuai tema, mengatur kelas, menyediakan media

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Khoridatul Chumairoh selaku Guru Kelas A5 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

<sup>25</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI*, 2011, 223.

pembelajaran, menciptakan suasana tematik, melaksanakan pembelajaran dan penilaian, evaluasi serta tindak lanjut yang diberikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, kreatifitas, nilai dan sikap peserta didik adalah dengan melakukan pembelajaran *learning by doing* atau anak terlibat langsung, penggunaan media pembelajaran yang tepat (menarik) dapat menumbuhkan bakat dan minat anak, mengembangkan sikap, nilai-nilai luhur dan pendidikan karakter melalui pembiasaan.”<sup>26</sup>

Selanjutnya Fety Arfiani selaku Guru Kelas B1 di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus menambahkan bahwa:

“Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ini guru kelas melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik dengan baik sesuai dengan rencana yang disusun. Penilaian/evaluasi dilakukan setiap hari, setiap minggu minggu, setiap bulan dan setiap semester”.<sup>27</sup>

**Tabel 4.7.**  
**PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK HARIAN**  
**RA AT-TANBIH GETAS PEJATEN JATI KUDUS**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022<sup>28</sup>**

Tema	: Tanah Air/Hari-hari Spesial
Sub Tema	: Negaraku
Sub-sub Tema	: Bendera
Kelas/Usia	: B/5-6 Tahun
Hari / Tanggal	: Sabtu, 21 Agustus 2021

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Khoridatul Chumairoh selaku Guru Kelas A5 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Fety Arfiani selaku Guru Kelas B1 di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

<sup>28</sup> Dokumentasi Data Penilaian Perkembangan Anak Harian Kelompok B Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Agustus 2021

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Nama Anak					
			Fah mi	Hai dar	Hu sna	Lab iba	Ma una	Thari q
1	NAM 1.2.1	Menghormati agama orang lain, melafalkan MQ: QS Ali Imron ayat 103 tentang persaudaraan MH: Hadits cinta tanah air	MB	BS H	BS H	BS H	MB	MB
2	FM 3.3/4.3.5	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas Menggunting potongan kertas warna merah/putih, menempel pada sedotan/lidi membentuk bendera	BS H	BS H	BS H	BS H	BS H	MB
3	BAHASA 3.12/4.12.6	Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vocal Menulis kata Indonesia raya, bendera merah putih	BS H	BS H	BS H	MB	MB	BSH
No	Aspek	Indikator	Nama Anak					

	<b>Perkembangan</b>	<b>Perkembangan</b>	Fah mi	Hai dar	Hu sna	Lab iba	Ma una	Thari q
4	Kognitif 3.6/4.6.4	Mengenal konsep panjang-pendek, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku Mengukur gambar bendera lalu menuliskan lambang bilangannya	BS H	BS H	BS H	BS H	MB	BSSH

No	Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Nama Anak					
			Fah mi	Hai dar	Hu sna	Lab iba	Ma una	Thari q
5	SOSEM 2.5.1	Berani tampil di depan teman, orang tua dan lingkungan sosial lainnya. Tampil di depan menyanyikan beberapa lagu kebangsaan	BS H	BS H	BS H	BS H	BS H	BSSH
6	SENI 3.15/4.15.2	Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar Menggambar dan	BS H	BS H	BS H	BS H	BS H	BSSH

		mewarnai bendera						
--	--	------------------	--	--	--	--	--	--

**Tabel 4.8.**  
**PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK MINGGUAN DAN BULANAN**  
**RA AT-TANBIH GETAS PEJATEN JATI KUDUS**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022<sup>29</sup>**

Nama Anak: Aisyah Ramadhani                      Kelas: B1

No	Aspek Perkembangan, KD dan Indikator	Bulan						CP Smstr
		Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	<b>Pendidikan Agama Islam</b>							
	Menghafal QS pendek 1-6 surat	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH
	Menghafal doa harian	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH
	Menghafal hadits	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
	Menghafal bacaan shalat	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH
	Rukun Islam dan rukun iman	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	<b>Nilai Agama dan Moral</b>							
	Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB

<sup>29</sup> Dokumentasi Data Penilaian Perkembangan Anak Mingguan dan Bulanan Aisyah Ramadhani, Kelompok B Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, dikutip pada tanggal 13 Desember 2021

	Pencipta							
	Mensyukuri nikmat Allah	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
	Terbiasa menyebut kalimah thoyyibah	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
	Khusyu' dalam beribadah	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB
3	<b>Fisik Motorik</b>							
	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
	Menjaga kesehatan dan keselamatan diri	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH

No	Aspek Perkembangan, KD dan Indikator	Bulan						CP Smstr
		Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
4	<b>BAHASA</b>							
	Mengungkapkan pendapat dengan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB

	kalimat sederhana							
	Mengenal keaksaraan awal	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
5	<b>KOGNITIF</b>							
	Mengenal benda sesuai yang dengan ciri-ciri tertentu di lingkungan sekitar	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengenal konsep bilangan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
	Mengenal konsep ukuran	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
6	<b>SOSEM</b>							
	Mentaati aturan kelas	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
	Mengenal perilaku baik dan santun	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
	Bertanggung jawab menyelesaikan tugas	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
7	<b>SENI</b>							
	Mengenal dan menghargai hasil karya seni	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB

Selanjutnya hasil wawancara dengan Siti Noor Qomariyah selaku Kepala RA terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan evaluasi pembelaran tematik di RA AT-Tanbih ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur

yang telah disusun sebelumnya. Karena pengorganisasian dalam evaluasi pembelajaran tematik diatur sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu agar menjadi kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ditentukan dalam pembelajaran.”<sup>30</sup>

**c. Pengawasan pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik**

Pengawasan evaluasi adalah serangkaian proses evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik untuk menjamin bahwa evaluasi pembelajaran yang sedang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan atau direncanakan.

Pengawasan evaluasi pembelajaran tematik di RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus dilaksanakan sesuai prosedur dan secara berkala oleh kepala RA, waka kurikulum dan guru kelas dengan tujuan agar pelaksanaan evaluasi dan proses pembelajaran tematik dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan jenjang usia peserta didik.

Kepala RA juga menjelaskan tentang pengawasan evaluasi pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan oleh RA AT-Tanbih. Beliau mengungkapkan:

”Pengawasan dalam evaluasi pembelajaran tematik dilaksanakan sesuai dengan prosedur sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan media dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan. Pengawasan saya lakukan secara berkala yaitu setiap minggu/bulan/semester.”<sup>31</sup>

Kemudian, hasil wawancara dengan Fitriana Himawati selaku Waka Kurikulum terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus mengatakan bahwa:

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

“Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik ini waka kurikulum menyusun, mengelola dan mengawasi serta memberikan tindak lanjut pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik dilaksanakan oleh guru kelas sesuai dengan prosedur yang telah disusun, seperti biasanya guru melaksanakan penilaian harian, mingguan dan semester. Selain itu sekolah menyelenggarakan Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester sebagai acuan dalam tercapainya kompetensi yang telah disampaikan.”<sup>32</sup>

Dalam pengawasan evaluasi pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan oleh RA AT-Tanbih. Waka Kurikulum mengatakan:

“Pengawasan evaluasi dilakukan secara berkala oleh waka kurikulum bersama guru kelas terkait dengan tingkat efektivitas dan efisiensi jika dilaksanakan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan usia anak berdasarkan pengelompokan kelas.”<sup>33</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas dapat diketahui ada beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di RA AT-Tanbih telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah terprogram, dan pelaksanaannya sesuai jadwal kalender pendidikan dalam pembelajaran. Adapun pelaksanaannya ada pembagian tugas dalam pembuatan materi soal, pengawasan, dan penilaian.
- b. Pelaksanaan evaluasinya guru kelas melakukan penilaian harian, mingguan, bulanan dan semester pada setiap kelas ketika materi telah disampaikan, serta materi yang disampaikan harus sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Selain itu, juga dilaksanakan adanya penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Fitriana Himawati, Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Fitriana Himawati, Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

- c. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik ini dilaksanakan oleh guru kelas sesuai dengan prosedur yang telah disusun bersama waka kurikulum dan guru kelas
  - d. Pengawasan dalam evaluasi pembelajaran tematik dilaksanakan secara berkala yaitu setiap minggu/bulan/semester oleh kepala RA, waka kurikulum dan guru kelas.
- 3. Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Pembelajaran Tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

Setiap guru perlu mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran dan evaluasi yang telah dilaksanakan sehingga diketahui perubahan apa yang seharusnya diadakan. Salah satu jalan yang sangat penting untuk melakukan hal itu adalah mengevaluasi hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Dengan demikian, dua kegiatan tersebut tidak bisa dipisahkan satu dari yang lainnya. Artinya, evaluasi terhadap guru seharusnya tidak dipisahkan dari evaluasi terhadap hasil belajar. Implikasinya, jika guru ingin memiliki dasar yang memadai untuk menentukan kualitas pengajarannya, maka harus melakukan evaluasi terhadap hasil belajar secara teliti.

Dalam hal ini pengawasan dan tindak lanjut dalam evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus diharapkan akan memberi perubahan dan kemajuan dalam pengetahuan atas hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu guru dianjurkan memberi penilaian terhadap pembelajaran peserta didik terkait materi agar peserta didik dapat langsung mengena dan paham betul hasil dari penjelasan guru.

Hasil evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Khodijah selaku wali peserta didik kelas A setelah melakukan observasi terhadap anaknya mengungkapkan bahwa:

“Ada perubahan dan peningkatan dari segi nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Begitu juga terhadap sikap dan nilai dalam pendidikan karakter anak yang dilakukan melalui pembiasaan dan perilaku sehari-hari.”<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Khodijah, Wali Peserta Didik Kelas A Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 23 Agustus 2021.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Abdullah selaku wali peserta didik kelas B Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus. Berikut ungkapannya:<sup>35</sup>

”Alhamdulillah, materi pembelajaran yang diajarkan sudah bagus terutama bidang pendidikan agama dan pendidikan karakternya. Pengetahuan agama anak saya sudah bagus, tingkah lakunya lebih sopan, bahkan sudah bisa mengingatkan orang tua dan bisa membedakan antara baik dan buruk. Disamping itu pembelajaran tematik yang disampaikan kepada anak-anak juga lebih menarik, sehingga anak-anak lebih antusias dalam belajarnya.”

Begitu juga dengan perubahan dan peningkatan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh anak saya bahwa, pengetahuan dan kreatifitas anak saya semakin bertambah luas, tingkat kemandirian, religius, disiplin tanggung jawab dan peduli lingkungan sekitar semakin bertambah.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dari sudut pandang wali peserta didik dapat di ambil makna bahwa hasil evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran tematik antara lain:

- a. Menunjukkan adanya perubahan dan peningkatan yang di peroleh peserta didik dari aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni.
- b. Perkembangan sikap dan nilai dalam pendidikan karakter anak yang dilakukan melalui pembiasaan dan perilaku sehari-hari terutama pada sikap religius, kemandirian, disiplin, tanggung jawab, peduli sesama dan lingkungan sekitar semakin bertambah baik.
- c. Penggunaan media pembelajaran tematik yang disampaikan guru kepada peserta didik dirancang lebih menarik yang sesuai sehingga anak-anak lebih antusias dalam belajar terutama pada minat belajar peserta didik yang dilaksanakan dan kegiatan bersama dengan orang tua di rumah.

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Abdullah, Wali Peserta Didik Kelas B Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 23 Agustus 2021.

Sedangkan dilihat dari sudut pandang pendidik dan lembaga, tindak lanjut hasil evaluasi yang di dapatkan antara lain:

- a. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari pelaksanaan pembelajaran dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.

Hal ini dapat di ketahui berdasarkan wawancara peneliti dengan Fitriana Himawati selaku Waka Kurikulum. Beliau mengatakan bahwa:<sup>36</sup>

”Hasil evaluasi pembelajaran tematik merupakan hasil belajar peserta didik selama mengikuti proses kegiatan belajar yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah. Hasil belajar disampaikan kepada wali murid berupa lembar penilaian perkembangan anak didik atau raport yang dibagikan persemester dan portofolio hasil karya anak yang telah dibuat oleh anak selama belajar di RA AT-Tanbih. Sedangkan tindak lanjut dalam evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus yang telah dilaksanakan sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan datang setelah ada beberapa respon timbal balik dari pihak orang tua wali murid tentang hasil evauasi belajar anaknya”<sup>37</sup>.

- b. Adanya upaya yang dilakukan oleh guru kelas untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, kreatifitas, nilai dan sikap peserta didik dalam pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari Khoridatul Chumairoh dan Fety Afriani mengatakan bahwa:

”Upaya yang dilakukan oleh guru kelas untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, kreatifitas, nilai dan sikap peserta didik adalah dengan melakukan pembelajaran learning by doing atau anak terlibat langsung, penggunaan media pembelajaran yang tepat (menarik) dapat

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Fitriana Himawati, Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

menumbuhkan bakat dan minat anak, mengembangkan sikap, nilai-nilai luhur dan pendidikan karakter melalui pembiasaan.”<sup>38</sup>

Kemudian di pertegas dari hasil wawancara dengan Siti Noor Qomariyah selaku Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus mengatakan bahwa:

“Tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran tematik dievaluasi kembali untuk perbaikan kegiatan pembelajaran peserta didik yang akan datang setelah ada ulasan umpan balik dari wali peserta didik terkait hasil evaluasi anaknya.”<sup>39</sup>

- c. Adanya upaya peningkatan kinerja guru kelas dalam proses evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.

Sebagaimana timbal balik upaya dalam meningkatkan kinerja guru kelas dalam pembelajaran tematik di RA AT-Tanbih, Fitriana Himawati menambahkan:

”Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kinerja guru kelas, koordinasi secara intensif, merencanakan kegiatan belajar yang lebih baik dan menarik untuk anak sesuai dengan tingkat perkembangannya.”<sup>40</sup>

Kholidatul Chumairoh selaku guru kelas A5 dan Fety Afriani selaku guru kelas B1 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus menambahkan bahwa:

“Guru kelas merangkum hasil evaluasi dari peserta didik sebagai bahan perbaikan untuk penerapan metode yang telah di gunakan dalam pembelajaran tematik. Jika hasilnya kurang memuaskan maka guru

---

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Fety Afriani, Guru Kelas B1 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Fitriana Himawati, Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

kelas menyusun tindak lanjut penerapan metode yang lebih baik pada tema selanjutnya.”<sup>41</sup>

Sedangkan upaya yang di lakukan oleh guru kelas untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, kreatifitas, nilai dan sikap peserta didik dalam pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih ini sebagaimana dari hasil wawancara peneliti dengan Khoridatul Khumairoh dan Fety Afriani mengatakan bahwa:

”Upaya yang di lakukan oleh guru kelas untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, kreatifitas, nilai dan sikap peserta didik adalah dengan melakukan pembelajaran *learning by doing* atau anak terlibat langsung, penggunaan media pembelajaran yang tepat (menarik) dapat menumbuhkan bakat dan minat anak, mengembangkan sikap, nilai-nilai luhur dan pendidikan karakter melalui pembiasaan.”<sup>42</sup>

Kemudian di pertegas dari hasil wawancara dengan Siti Noor Qomariyah selaku Kepala RA AT-Tanbih mengatakan bahwa:

”Tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran tematik di evaluasi kembali untuk perbaikan kegiatan pembelajaran peserta didik yang akan datang setelah ada ulasan umpan balik dari wali peserta didik terkait hasil evaluasi anaknya.”<sup>43</sup>

Hal itu juga didukung oleh upaya pengawasan yang dilakukan oleh Kepala RA AT-Tanbih dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran tematik ini. Beliau mengatakan bahwa:

”Pengawasan yang kami lakukan adalah setiap 1 bulan sekali dalam kegiatan supervisi guru dan rapat koordinasi guru RA AT-Tanbih. Sedangkan upaya

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Khoridatul Chumairoh, Guru Kelas A5 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Khoridatul Chumairoh, Guru Kelas A5 dan Fety Afriani, Guru Kelas B1 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

yang kami lakukan adalah meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam pembelajaran tematik dengan mengikuti berbagai pelatihan, workshop, seminar, yang terkait dengan pembelajaran tematik dan kelompok kerja guru RA. Begitu juga dengan peningkatan kualifikasi guru, ada beberapa guru yang sudah menempuh pendidikan sesuai dengan kompetensinya atau secara linier terutama dibidang PAUD.”

Dengan demikian pengawasan dan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus berdasarkan hasil temuan dari wawancara tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan datang setelah ada beberapa respon timbal balik dari pihak orang tua wali murid tentang hasil evaluasi belajar anaknya.
- b. Hasil evaluasi dari peserta didik di rangkum oleh waka kurikulum dan guru kelas sebagai bahan perbaikan untuk penerapan metode yang telah di gunakan dalam pembelajaran tematik. Jika hasilnya kurang memuaskan maka guru kelas menyusun tindak lanjut penerapan metode yang lebih tepat pada tema selanjutnya.
- c. Hal tersebut di atas dilakukan sebagai langkah meningkatkan kinerja guru kelas, koordinasi secara intensif, merencanakan kegiatan belajar yang lebih baik sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- d. Pengawasan yang dilakukan oleh Kepala RA dan Waka Kurikulum dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.
- e. Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam pembelajaran tematik dengan mengikuti berbagai pelatihan, workshop, seminar, yang terkait dengan pembelajaran tematik dan kelompok kerja guru RA serta peningkatan kualifikasi akademik guru dalam menempuh pendidikan sesuai dengan kompetensi dan bidangnya pada pendidikan anak usia dini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan data yang telah diuraikan di atas, maka dapat dilakukan pembahasan hasil penelitian tentang

manajemen evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

Guru merupakan pembimbing siswa yang memiliki sikap positif, selalu memanfaatkan waktu dengan baik, berpikir bahwa mengajar adalah sebuah tugas mulia, membuat siswanya selalu percaya diri yang seimbang dengan prestasinya, menciptakan kesadaran pada siswa bahwa perjalanan mencapai kompetensi masih panjang dan membuat mereka terus berusaha menambah pengalaman keilmuannya, pandai terhadap evaluasi yang diberikan siswanya mendengarkan pernyataan-pernyataan siswanya. Untuk menjadi seorang guru yang baik, maka guru harus memiliki kemampuan yang memadai memiliki pengetahuan dalam mata pelajaran yang diampunya dan mengikuti kemajuan dalam bidang ilmunya, kemampuan profesi keguruan, kemampuan tersebut harus senantiasa dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perubahan zaman.<sup>44</sup>

Hal itu berarti bahwa dalam penentuan kurikulum dalam pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus bersifat menyeluruh, yaitu tidak hanya kepala sekolah dan waka kurikulum, tetapi juga pengurus komite yang menyetujui kebijakan-kebijakan dalam kurikulum tersebut.

Raudhatul Athfal AT-Tanbih telah melaksanakan pembelajaran tematik pada peserta didik kelas A dan B. Pembelajaran tematik ini menggunakan Kurikulum 2013 yang mengacu kepada KMA Nomor 792 Tahun 2018 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal dan SK Dirjen Pendis Nomor 2761 Tahun 2019 tentang Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan evaluasi pembelajaran tematik didapatkan data yang menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi pembelajaran tematik dilakukan oleh guru kelas dan telah dilaksanakan dengan baik. Perencanaan tersebut menjelaskan tentang tahapan yang harus dilakukan oleh guru kelas sebelum

---

<sup>44</sup> Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman bagi Guru dan Calon Guru)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 96

melaksanakan evaluasi dan disusun bersama waka kurikulum sebelum tahun pelajaran baru dimulai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum Fitriana Himawati dan guru kelas A Khoridatul Chumairoh.

Adapun tahapan yang dilaksanakan di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus meliputi:

- 1) Merumuskan/menetapkan kegiatan yaitu guru merumuskan program semester (PROSEM), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sesuai dengan tema/sub tema/sub-sub tema, menentukan aspek perkembangan yang dievaluasi.

Hal ini tertuang dalam SK Dirjen Pendis Nomor 2762 Tahun 2019 tentang Penyusunan Perencanaan Pembelajaran di RA yang menyebutkan bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran RA terdiri dari: Program Semester (PROSEM), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).<sup>45</sup>

- 2) Menyiapkan alat penilaian/teknik penilaian yaitu teknik penilaian yang berupa pengamatan, percakapan, penugasan, unjuk kerja dan hasil karya.

Dalam proses penilaian, pendidik harus mengacu pada prinsip penilaian. Saat anak melakukan berbagai kegiatan, pendidik dapat mengamati segala hal yang dilakukan anak ataupun yang diucapkan anak, termasuk ekspresi wajah, gerakan dan hasil karya anak. Dalam melakukan pengamatan perlu melakukan pencatatan sebagai bukti sekaligus pngingat terhadap segala hal yang diamatinya.<sup>46</sup>

- 3) Menetapkan kriteria melalui penilaian perkembangan secara majual berupa tanda centang/huruf dengan kriteria *rating scale* BB/MB/BSH/BSB, catatan anekdot dan hasil karya.

Sebagaimana yang tertuang dalam SK Dirjen Pendis Nomor 2766 Tahun 2019 tentang Penilaian Perkembangan Anak di RA menyebutkan bahwa ceklis perkembangan adalah cara menandai ketercapaian indikator tertentu dengan ciri-ciri tertentu. Adapun kriterianya antara lain:

---

<sup>45</sup> Dirjen Pendis Kemenag RI, *Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2762 Tahun 2019, Petunjuk Teknis Penyusunan Pembelajaran di Raudhatul Athfal*, (2019), 32

<sup>46</sup> Dirjen Pendis Kemenag RI, *Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2766 Tahun 2019, Petunjuk Teknis Penyusunan Pembelajaran di Raudhatul Athfal*, (2019), 12

- (a) BB (belum berkembang), artinya bila anak melakukannya masih harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh pendidik. (b) MB (mulai berkembang), artinya anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh pendidik. (c) BSH (berkembang sesuai harapan), artinya bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh pendidik. (d) BSB (berkembang sangat baik), artinya bila anak sudah melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.<sup>47</sup>
- 4) Mengumpulkan data yaitu guru kelas mengumpulkan data dari hasil pengamatan, percakapan, penugasan, unjuk kerja dan hasil karya dari hasil pembelajaran. Semua data yang telah diperoleh pendidik selama mengamati anak, baik berupa ceklis perkembangan, catatan anekdot dan hasil karya dikumpulkan secara rapi dan diberi identitas serta diurutkan berdasarkan tanggal peristiwa.
- 5) Menentukan nilai yaitu guru mengolah data, mendeskripsikan atau memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan mencatatnya dalam laporan pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Semua data dan informasi tentang anak yang telah terkumpul dalam portofolio untuk dianalisis secara berkala, yaitu bulanan dan semester sebagai pertimbangan untuk memberikan umpan balik dan penentuan strategi pembelajaran berikutnya serta dijadikan sebagai bahan pelaporan kepada orang tua tentang tingkat pencapaian perkembangan yang sudah dicapai oleh anak, baik secara lisan ataupun tulisan yang berupa deskripsi tentang pertumbuhan fisik dan perkembangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan anak.<sup>48</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Khoridatul Chumairoh selaku Guru Kelas A5 tentang perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih

---

<sup>47</sup> Dirjen Pendis Kemenag RI, *Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2766 Tahun 2019, Petunjuk Teknis Penyusunan Pembelajaran di Raudhatul Athfal*, (2019), 7

<sup>48</sup> Dirjen Pendis Kemenag RI, *Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2766 Tahun 2019, Petunjuk Teknis Penyusunan Pembelajaran di Raudhatul Athfal*, (2019), 14-15

Getas Pejaten Jati Kudus beliau mengatakan bahwa: Guru merancang rencana pembelajaran sesuai tema, mengatur kelas, menyediakan media pembelajaran, menciptakan suasana tematik, melaksanakan pembelajaran dan penilaian, evaluasi serta tindak lanjut yang diberikan. Guru kelas dan waka kurikulum menyusun perencanaan evaluasi pembelajaran tematik sebelum tahun pelajaran baru dimulai. Pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan maka penilaian/evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu ceklis dan aplikasi Ardira.<sup>49</sup>

Data lain dari hasil wawancara peneliti dengan Siti Noor Qomariyah selaku Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus tentang perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus beliau mengatakan bahwa menyusun program tahunan, program semester dan bekerjasama dengan tim kurikulum dalam menyusun RPPM yang memuat identitas lembaga, tema/sub tema/sub-sub tema, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, rencana kegiatan dan dilanjutkan dengan penyusunan RPPH. Adapun perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di RA AT-Tanbih harus disusun sesuai dengan aturan atau prosedur. Adapun teknik dalam evaluasi yang sudah direncanakan dan ditentukan sebelumnya, harus dilaksanakan dengan benar agar hasil evaluasi bisa mencapai dengan maksimal”.<sup>50</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh Fitriana Himawati selaku Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus bahwa perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ini sesuai dengan aturan atau prosedur. Teknik evaluasi yang sudah direncanakan dan ditentukan dilaksanakan oleh guru kelas dengan benar agar hasil evaluasi bisa mencapai dengan maksimal.<sup>51</sup>

Selanjutnya, hasil wawancara peneliti dengan Fety Arfiani selaku Guru B1 di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus mengatakan bahwa perencanaan evaluasi

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Khoridatul Chumairoh, Guru Kela A5 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Fitriana Himawati, Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ini guru kelas dan waka kurikulum menyusun perencanaan evaluasi pembelajaran tematik sebelum tahun pelajaran baru dimulai yang disesuaikan dengan RPPM dan RPPH yang telah dibuat. Pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan maka penilaian/evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu ceklis dan aplikasi Ardira.<sup>52</sup>

Hal ini dapat digarisbawahi bahwa perencanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ini menyusun perencanaan evaluasi pembelajaran tematik sebelum tahun pelajaran baru dimulai yang disesuaikan dengan RPPM dan RPPH yang telah dibuat. Pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan maka penilaian/evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu ceklis dan aplikasi Ardira.

Secara umum dalam suatu pembelajaran guru diharuskan mempunyai strategi atau siasat sebelum penyampaian pembelajaran, karena strategi merupakan suatu garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sarana yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi belajar mengajar dapat diartikan dengan pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Hal ini telah dijelaskan Muhibbin Syah, bahwa program-program evaluasi yang diterapkan tentunya mempunyai tujuan dan fungsi yang dapat membantu dalam kemajuan dan perkembangan pendidikan:

- a. Untuk mengetahui yang telah di capai oleh peserta didik dalam proses belajar. Hal ini berarti, dengan evaluasi guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar peserta didik.
- b. Untuk mengetahui posisi atau kedudukan peserta didik dalam kelompok kelasnya. Dengan demikian, hasil evaluasi itu dapat dijadikan guru sebagai alat penetap apakah peserta didik termasuk kategori cepat, sedang, atau lambat dalam arti mutu kemampuan belajarnya.

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Fety Arfiani selaku Guru Kelas B1 di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

- c. Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan peserta didik dalam belajar. Hal ini berarti dengan hasil evaluasi, guru akan dapat mengetahui gambaran tingkat usaha peserta didik. Hasil yang baik pada umumnya menunjukkan tingkat usaha yang efisien, sedangkan hasil yang buruk adalah cermin usaha yang tidak efisien.
- d. Untuk mengetahui sejauhmana peserta didik telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar. Jadi hasil evaluasi itu dapat dijadikan guru sebagai gambaran realisasi pemanfaatan kecerdasan peserta didik.
- e. Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam pembelajaran. Dengan demikian, apabila sebuah metode yang digunakan guru tidak mendorong munculnya prestasi belajar yang memuaskan, guru seharusnya mengganti metode tersebut atau mengkombinasikannya dengan metode lain yang serasi.<sup>53</sup>

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan mengenai tahap tumbuh kembang yang sudah dicapai oleh anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran sehingga menghasilkan keputusan. Evaluasi di PAUD dapat dilakukan dengan observasi. Jenis instrumen yang digunakan untuk observasi menyesuaikan dengan proses pembelajaran yang sudah disusun dalam RPPH.

Evaluasi atau penilaian pada anak usia dini khususnya di RA bertujuan untuk mengetahui ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan yang telah ditetapkan dalam rancangan kegiatan pelaksanaan program pembelajaran.

Berdasarkan hal ini evaluasi atau penilaian berfungsi sebagai berikut:

1. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki rancangan kegiatan pelaksanaan program.
2. Memberikan informasi kepada orang tua tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat memberikan bimbingan dan dorongan yang sesuai

---

<sup>53</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2003), 142.

- untuk memperbaiki dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.
3. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan sesuai dengan minat dan kemampuan anak yang memungkinkan anak dapat mencapai kemampuan secara optimal.
  4. Sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang memerlukan dan berkepentingan memberikan pembinaan selanjutnya demi pengembangan semua potensi anak.<sup>54</sup>

Peserta didik memiliki berbagai potensi yang siap untuk berkembang, misalnya kebutuhan, minat, tujuan, abilitas, intelegensi, emosi dan lain-lain. Tiap individu peserta didik mampu berkembang menurut pola dan caranya sendiri. Mereka dapat melakukan berbagai aktivitas dan mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan pendidik merupakan faktor penggerak dalam menghantarkan murid untuk mencapai tujuan. Sehingga pendidik besar sekali tanggung jawabnya dalam memberi motivasi, mengerakkan, serta membentuk pribadi anak didik menuju pribadi muslim yang sempurna.

Evaluasi pembelajaran tematik ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. *Pertama*, keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar mengajar. *Kedua*, melakukan penilaian tentang pemahaman dan minat peserta didik terhadap tema, baik melalui observasi, wawancara, diskusi kelompok, maupun contoh hasil karya. *Ketiga* membantu peserta didik dalam merefleksikan pemahamannya terhadap isi dan proses pembelajaran, misalnya dengan menugaskan peserta didik membuat gambar peta, lukisan atau karya lain yang telah dipelajari. *Keempat*, melakukan percakapan dengan peserta didik mengenai apa yang ingin mereka ketahui, guru dapat memberikan penugasan yang diarahkan untuk memenuhi rasa ingin tahu. *Kelima*, melakukan komunikasi timbal balik

---

<sup>54</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Cet.2, 59-60.

dengan orang tua atau keluarga peserta didik. Komunikasi ini bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>55</sup>

Pendekatan tematik atau terpadu dalam pembelajaran sangat membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan berbagai strategi dan metodologi paling tepat. Pemilihan dan pengembangan strategi pembelajaran mempertimbangkan kesesuaian dengan tema-tema yang dipilih sebelumnya. Di sinilah guru dituntut lebih kreatif dalam menghadirkan suasana pembelajaran yang menggiring peserta didik mampu memahami kenyataan hidup yang dijalankannya setiap hari baik menyangkut dirinya sebagai pribadi maupun dalam hubungannya dengan keluarga, masyarakat, lingkungan dan alam sekitarnya. Dan juga guru dalam mengimplementasikan materi dalam pembelajarannya misalnya mengajukan pertanyaan, menyajikan gambar-gambar, memperagakan, merasakan, mengamati, dan melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>56</sup>

Dengan demikian peranan perencanaan evaluasi mengetahui persiapan guru dalam evaluasi dan melihat kadar pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, melatih keberanian dan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan, dan mengetahui tingkat perubahan perilakunya. Selain itu, program evaluasi bertujuan mengetahui siapa diantara peserta didik yang cerdas dan lemah, sehingga yang lemah diberi perhatian khusus agar ia dapat mengejar kekurangannya. Sasaran evaluasi tidak hanya bertujuan mengevaluasi peserta didik saja, tetapi juga bertujuan mengevaluasi pendidik, yaitu sejauhmana ia bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

## **2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

Evaluasi merupakan instrumen yang harus ada dalam proses pengajaran. Karena dari evaluasi kita dapat mengetahui progresivitas, dan pengembangan serta keberhasilan peserta didik selama melakukan kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi juga memegang peranan penting dalam mengungkap dan mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.

---

<sup>55</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva Prees, 2013), 375.

<sup>56</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, 377.

Hasil wawancara dengan Khoridatul Chumairoh selaku Guru Kelas A5 di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ini guru kelas melaksanakan evaluasi dari kegiatan pembelajaran tematik kepada peserta didik yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Hal ini dilakukan sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, kreatifitas, nilai dan sikap peserta didik adalah dengan melakukan pembelajaran *learning by doing* atau anak terlibat langsung, penggunaan media pembelajaran yang tepat (menarik) dapat menumbuhkan bakat dan minat anak, mengembangkan sikap, nilai-nilai luhur dan pendidikan karakter melalui pembiasaan.<sup>57</sup>

Selain itu, hasil wawancara peneliti dengan Fety Afriani selaku guru kelas B1 di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran muatan lokal di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus ini guru kelas melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik dengan baik sesuai dengan rencana yang disusun. Penilaian/evaluasi dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan dan setiap semester.<sup>58</sup>

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan Siti Noor Qomariyah selaku Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di RA AT-Tanbih ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah disusun sebelumnya.. Karena pengorganisasian dalam evaluasi pembelajaran tematik diatur sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu agar menjadi kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ditentukan dalam pembelajaran.<sup>59</sup>

Data lainnya, hasil wawancara peneliti dengan Fitriana Himawati selaku Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik ini Waka kurikulum menyusun,

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Khoridatul Chumairoh selaku Guru Kelas A5 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Fety Afriani, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

mengelola dan mengawasi serta memberikan tindak lanjut pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik dilaksanakan oleh guru kelas sesuai dengan prosedur yang telah disusun, seperti biasanya guru melakukan ulangan harian. Selain itu sekolah menyelenggarakan Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester sebagai acuan dalam tercapainya kompetensi yang telah disampaikan.<sup>60</sup>

Hal ini dapat dikatakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik telah terprogram, dan pelaksanaannya sesuai jadwal kalender pendidikan dalam pembelajaran. Guru kelas mengadakan ulangan harian pada setiap kelas ketika materi telah disampaikan, dan materi yang disampaikan harus sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Selain itu, adanya ulangan tengah semester dan juga ulangan akhir semester.

Oleh karena itu, Moh. Uzer Utsman mengatakan peran guru dalam pembelajaran yang paling dominan dan lebih-lebih dalam penerapan pembelajaran sebagai hasil kebijakan-kebijakan dari sekolah adalah:

- a. Guru sebagai demonstrator  
Guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu pendidikan, baik teknis maupun konsep.
- b. Guru sebagai pengelola kelas  
Guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang kondusif, mengurangi ketergantungan siswa pada guru dalam kelas.
- c. Guru sebagai mediator dan fasilitator  
Sebagai mediator guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, menjadi perantara dalam hubungan antar manusia. Sebagai fasilitator hendaknya guru memfasilitasi penguasaan sumber bahan.
- d. Guru sebagai evaluator  
Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan dan keefektifan metode mengajar.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Fitriana Himawati, Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

<sup>61</sup> Moh. Uzer Ustman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. XVI, 2004), 9-11.

Berhubungan pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik ini, pada dasarnya prinsip evaluasi atau penilaian di Raudhatul Athfal (RA) adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik  
Proses hasil penilaian dapat dijadikan sebagai dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.
- b. Berkesinambungan  
Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap dan terus menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.
- c. Obyektif  
Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subyektivitas penilai sehingga menggambarkan data atau informasi yang sesungguhnya.
- d. Akuntabel  
Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Transparan  
Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian serta dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan.
- f. Sistematis  
Penilaian dilaksanakan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen.
- g. Menyeluruh  
Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan, dan mengakomodir seluruh keragaman budaya, bahasa, sosial ekonomi, termasuk anak yang berkebutuhan khusus.
- h. Bermakna  
Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orang tua, pendidik dan pihak yang terkait.<sup>62</sup>

Oleh karena itu, salah satu yang melandasi pentingnya guru harus terus berusaha mengembangkan diri karena

---

<sup>62</sup> Dirjen Pendis Kemenag RI, “2766 Tahun 2019, Petunjuk Teknis Penilaian Perkembangan Anak di Raudhatul Athfal,” (2019), 4.

pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Hal ini berlaku untuk diri guru dan siswa di mana usaha seseorang untuk mencapai perkembangan diri serta karyanya tidak pernah selesai.

Selain itu bahwa sistem pengajaran, materi pengajaran dan penyampaiannya kepada siswa selalu perlu dikembangkan. Hal ini merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya pengembangan sistem pengajaran, pembenahan isi serta teknologi organisasi materi pengajaran dan pencarian pendekatan strategi, metode, teknik pengajaran (perkembangan diri siswa) selalu perlu dikaji dan atau dikembangkan demi efektivitas dan efisiensi kerja kependidikan. Selain itu kepala sekolah juga perlu memantau dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan dalam kebijakan yang telah disepakati, dan terutama sebagai penggerak dalam penerapan kurikulum yang telah ditetapkan.

Keahlian manajerial dengan kepemimpinan merupakan dua peran yang berbeda. Seorang manajer yang baik adalah seseorang yang mampu menangani kompleksitas organisasi, dia adalah ahli perencanaan strategis dan operasional yang jujur, mampu mengevaluasi secara *reliable* dan *valid*. Sedangkan seorang pemimpin yang efektif mampu membangun motivasi staf, menentukan arah, menangani perubahan secara benar, dan menjadi katalisator yang mampu mewarnai sikap dan perilaku staf.<sup>63</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Siti Noor Qomariah selaku Kepala RA AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus mengatakan bahwa pengawasan dalam evaluasi pembelajaran tematik dilaksanakan sesuai dengan prosedur sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan media dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan. Kepala RA juga melakukan pengawasan secara berkala setiap minggu/bulan/semester.

Kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah yang dipimpinnya menuju sekolah

---

<sup>63</sup> Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 74.

yang bermutu. Bermutu dibidang pelayanan, dibidang pembelajaran, dibidang sarana prasarana, pengembangan SDM, dibidang prestasi akademik, itulah tugas suci seorang kepala sekolah menciptakan sekolah yang bermutu. Seorang kepala sekolah harus dapat mempengaruhi seluruh warga sekolah yang dipimpinnya melalui cara-cara yang positif untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah harus sadar bahwa keberhasilannya bergantung pada orang-orang lain, seperti guru, dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu karakteristik pribadi kepala sekolah memainkan peran penting dan merupakan bagian dalam keberhasilan atau kegagalannya.

### **3. Pengawasan dan Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran Tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus**

Pengawasan evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mengetahui ada dan tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana evaluasi pembelajaran agar segera dilakukan upaya perbaikan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan secara nyata merupakan aktivitas yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Menurut Wehrich dan Koontz, pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.<sup>64</sup>

Pengawasan di sekolah dijalankan oleh kepala sekolah. Sebagai tugas manajer pendidikan kepala sekolah melakukan fungsi penilaian atau evaluasi melalui pengawasan secara terprogram dan berkelanjutan sehingga kegiatan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik yang dilaksanakan dapat diperoleh fakta-fakta mengenai rintangan atau kendala yang dihadapi sekolah dalam mencapai tujuannya. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah adalah mengendalikan dan melakukan supervisi pelaksanaan kegiatan pengajaran sehingga mencapai sasaran yang efektif dan efisien.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Noor Qomariyah selaku Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus mengatakan bahwa pengawasan evaluasi

<sup>64</sup> Saipul Annur, *Administrasi Pendidikan*, (CV. Grafika Telindo, 2012), 47.

<sup>65</sup> Pidarta, Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Ciputat Press, Jakarta, 2005), 167.

pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah memantau dan melakukan pengawasan melalui kegiatan supervisi pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik dilaksanakan secara berkala satu bulan sekali sebagai bahan evaluasi terhadap pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan oleh pendidik dan anak didik selama satu bulan dan sebagai bahan perbaikan tindak lanjut evaluasi terhadap metode pembelajaran yang telah diterapkan.
- b. Kepala sekolah menggunakan teknik pengawasan atau supervisi yang bersifat individual dan langsung yaitu melaksanakan supervisi terhadap seorang guru tentang cara mengajar dan melaksanakan evaluasi pembelajaran selama kurang lebih empat puluh lima menit di kelas kemudian hasil observasinya dibicarakan langsung dengan guru yang disupervisi.
- c. Kegiatan supervisi guru oleh Kepala RA terhadap seluruh guru setidaknya dua kali dalam satu semester dengan tujuan adanya upaya tindak lanjut dari hasil pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.
- d. Kepala sekolah mengadakan rapat koordinasi semua guru tentang kegiatan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan setiap satu atau dua minggu sekali atau kondisional.<sup>66</sup>

Pengawasan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya dilakukan oleh sepihak saja, melainkan kerjasama kooperatif antara Kepala RA dan obyek yang di supervisi yaitu dari pendidiknya. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari keberhasilan sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengawasan atau supervisi yang dilaksanakan oleh Siti Noor Qomariyah selaku Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah membahas hasil observasi supervisi yang telah dilaksanakan dari masing-masing guru pada forum rapat koordinasi.

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

- b. Kepala sekolah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru terhadap perangkat pembelajaran terutama dokumen evaluasi pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan jika ada kekurangan atau kendala yang dihadapi oleh guru pada saat melakukan evaluasi.
- c. Kepala sekolah mengajurkan kepada semua guru agar melaksanakan proses evaluasi pembelajaran tematik dan hasil belajar siswa sesuai dengan rencana atau waktu yang telah ditentukan.
- d. Kepala sekolah menganjurkan untuk tertib kelengkapan administrasi pembelajaran termasuk dokumen evaluasi pembelajaran.
- e. Kepala sekolah memberikan teguran kepada guru jika ada salah satu guru yang lalai atau belum melaksanakan evaluasi pembelajaran dan memberikan teguran untuk segera menyusun dan melengkapi administrasi perangkat dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>67</sup>

Evaluasi merupakan instrumen yang harus ada dalam proses pengajaran. Karena dari evaluasi kita dapat mengetahui progresivitas, dan pengembangan serta keberhasilan peserta didik selama melakukan kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi juga memegang peranan penting dalam mengungkap dan mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.

Evaluasi dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh bagian kelanjutan pada anak seperti perubahan kognitif, perubahan motorik, perubahan social emosional, perubahan bahasa, perubahan seni, dan perubahan moral agama. Tindakan penilaian dilaksanakan secara komprehensif yang sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian pada pendidikan anak usia dini antara lain yaitu mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh dan bermakna.<sup>68</sup>

Tujuan evaluasi adalah mengetahui kadar pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, melatih keberanian dan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

<sup>68</sup> Kemendikbud RI, *Penilaian Pembelajaran PAUD*, (Jakarta: Kemendikbud RI, 2015), 34

yang telah diberikan, dan mengetahui tingkat perubahan perilakunya. Selain itu, program evaluasi bertujuan mengetahui siapa diantara peserta didik yang cerdas dan lemah, sehingga yang lemah diberi perhatian khusus agar ia dapat mengejar kekurangannya. Sasaran evaluasi tidak hanya bertujuan mengevaluasi peserta didik saja, tetapi juga bertujuan mengevaluasi pendidik, yaitu sejauhmana ia bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Fitriana Himawati selaku Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus bahwa tindak lanjut dalam evaluasi pembelajaran muatan lokal di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus yang telah dilaksanakan sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan datang setelah ada beberapa respon timbal balik dari pihak orang tua wali murid tentang hasil evaluasi belajar anaknya.<sup>69</sup> Khoridatul Chumairoh, guru kelas A5 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus menambahkan bahwa guru kelas merangkum hasil evaluasi dari peserta didik sebagai bahan perbaikan untuk penerapan metode yang telah di gunakan dalam pembelajaran tematik. Jika hasilnya kurang memuaskan maka guru kelas menyusun tindak lanjut penerapan metode yang lebih baik pada tema selanjutnya.<sup>70</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Siti Noor Qomariyah selaku Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus mengatakan bahwa tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran tematik dievaluasi kembali untuk perbaikan kegiatan pembelajaran peserta didik yang akan datang setelah ada ulasan umpan balik dari wali peserta didik terkait hasil evaluasi anaknya.<sup>71</sup>

Hal ini dapat dikatakan tindak lanjut dalam evaluasi pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus yang telah dilaksanakan sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan datang setelah ada beberapa

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Fitriana Himawati, Waka Kurikulum Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Khoridatul Chumairoh, Guru Kelas A5 Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2021.

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Noor Qomariyah, Kepala Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2021.

respon timbal balik dari pihak orang tua wali murid tentang hasil evaluasi belajar anaknya. Selain itu, guru kelas merangkum hasil evaluasi dari peserta didik sebagai bahan perbaikan untuk penerapan metode yang telah di gunakan dalam pembelajaran tematik. Jika hasilnya kurang memuaskan maka guru kelas menyusun tindak lanjut penerapan metode yang lebih tepat pada tema selanjutnya.

Melalui hasil data tersebut, aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam evaluasi pembelajaran yaitu:

a. Ranah Kognitif

Dalam bidang kognitif ini, pembelajaran yang dievaluasi menyangkut perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kemampuan untuk memberikan keputusan tentang nilai berdasarkan suatu dalil ataupun hukum. Evaluasi terdiri dari dua unsur, yakni:

- 1) Pertimbangan dalam suatu kebenaran intern yang dapat diterima, yakni kemampuan untuk menilai tentang ketelitian suatu komunikasi dengan menggunakan standar internal.
- 2) Pertimbangan dalam rangka kriteria ekstern, yakni untuk menilai materi dengan menggunakan standar ekstern.<sup>72</sup>

b. Ranah Afektif

Dalam bidang afektif ini, mengenai perubahan-perubahan dalam sikap mental, perasaan dan kesadaran. Ranah afektif yang dikembangkan oleh Krathwohl, Bloom, dan Masia yang dikutip oleh S. Nasution dalam Syafruddin Nurdin dan Basyrudin Usman, garis besarnya sebagai berikut :

- 1) Menerima (memperhatikan) menaruh perhatian, ada epekaan terhadap adanya kondisi, gejala, keadaan, atau masalah tertentu, dalam bentuk: a) kesadaran, b) kerelaan untuk menerima, dan c) mengarahkan perhatian.
- 2) Merespon, memberi reaksi terhadap suatu gejala secara terbuka, melakukan sesuatu sebagai respon

---

<sup>72</sup> Syafruddin Nurdin dan Basyrudin Usman, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2012), 107

- terhadap gejala itu, dengan cara: a) merespon secara diam-diam, b) bersedia merespon, dan c) merasa kepuasan dalam merespon.
- 3) Menghargai, memberi penilaian atau kepercayaan kepada suatu gejala yang konsisten, dengan cara: a) menerima suatu nilai, b) mengutamakan suatu nilai, dan c) komitmen terhadap suatu nilai.
  - 4) Organisasi. Mengembangkan nilai-nilai sebagai suatu system, termasuk hubungan antar nilai-nilai dan tingkat prioritas nilai-nilai itu, dengan cara a) mengkonseptualisasikan nilai, b) mengorganisasi suatu system nilai.
  - 5) Karakteristik suatu nilai atau perangkat nilai-nilai. Mengadakan sintesis dan internalisasi system nilai-nilai dengan cara yang cukup selaras dan mendalam sehingga individu bertindak konsisten dengan nilai-nilai, keyakinan atau cita-cita yang merupakan inti falsafah dan pandangan hidupnya. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan: a) pedoman umum, dan b) karakterisasi.<sup>73</sup>
- c. Ranah Psikomotorik

Dalam bidang psikomotorik ini yakni mengenai perubahan-perubahan dalam bentuk-bentuk tindakan motorik. Salah satu tujuan yang penting ialah membantu siswa agar sanggup memecahkan masalah taraf tinggi, maka keterampilan berpikir harus dijadikan inti pokok kurikulum. Keterampilan berfikir tidak dapat tiada harus diajarkan secara lebih sistematis dan dengan disengaja. Menurut S. Nasution dalam Syafruddin Nurdin dan Basyrudin Usman, ada unsur-unsur keterampilan berfikir yang perlu dikuasai siswa, yaitu: (1) mengamati, (2) melaporkan, (3) mengklarifikasi, (4) memberi label, (5) menyusun dan mengurutkan, (6) menginterpretasi, (7) membuat generalisasi, (8) membuat inferensi, dan (9) memecahkan problema.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Syafruddin Nurdin dan Basyrudin Usman, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, 107-108

<sup>74</sup> Syafruddin Nurdin dan Basyrudin Usman, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, 109

Sasaran evaluasi pendidikan Islam secara garis besarnya melihat empat kemampuan peserta didik, yaitu: (1) sikap dan pengalaman terhadap hubungan pribadinya dengan Tuhannya; (2) sikap dan pengalaman terhadap arti hubungan dirinya dengan masyarakat; (3) sikap dan pengalaman terhadap arti kehidupannya dengan alam sekitar; (4) sikap dan pandangannya terhadap diri sendiri selaku hamba Allah, anggota masyarakat, serta selaku kholifah-Nya di bumi.<sup>75</sup>

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu pekerjaan dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini, maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain:

- a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan evaluasi diri (*self evaluation/self assesment*) disamping bentuk evaluasi lainnya.
- b. Guru perlu mengajak para peserta didik untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.<sup>76</sup>

Pada pembelajaran terpadu peran evaluasi tidak berbeda dengan pembelajaran konvensional, oleh karena itu berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran baik yang menggunakan pendekatan terpadu maupun konvensional adalah sama, evaluasi pembelajaran terpadu diarahkan pada evaluasi dampak instruksional (*instructional effects*) dan dampak pengiring (*nurturant effects*), seperti halnya kemampuan bekerja sama, menghargai pendapat orang lain.<sup>77</sup>

Apa yang diungkapkan di atas dapat dilihat dalam proses pembelajaran di kelas yang pada umumnya lebih menekankan pada aspek kognitif, dimana kemampuan mental yang dipelajari sebagian berpusat pada

---

<sup>75</sup> Departemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2008), 27.

<sup>76</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), 140.

<sup>77</sup> Prabowo, "Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Terpadu dalam Menghadapi Perkembangan Iptek Milenium III", *Makalah Lokakarya*, 2000, 24.

pemahaman bahan pengetahuan, dan ingatan. Serta untuk mengelola keberadaan pembelajaran tematik di Raudhatul Athfal AT-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus.

